



APLIKASI MODEL SISTEM PERILAKU JOHNSON DALAM ASUHAN KEPERAWATAN

Andria Praghlapati, Eni hidayati, Edy Suprayitno, Anggorowati*

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, Fakultas kedokteran, Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Sudarto No. 13, Tembalang, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275 Indonesia

*anggorowati@undip.ac.id

ABSTRAK

Praktik keperawatan yang dipandu teori merupakan dasar dalam memberikan kerangka untuk pengembangan asuhan keperawatan yang unggul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model sistem perilaku johnson dalam pemberian asuhan keperawatan. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan menggunakan empat database yaitu PubMed, CINAHL, dan Scienedirect. Sebuah tinjauan literatur menunjukkan bahwa keperawatan perlu mengadopsi model yang hemat, memadai secara empiris, memadai secara logis, dan berguna secara klinis. Literatur juga menunjukkan bahwa ada kekurangan alat penilaian yang valid dan andal untuk menentukan kebutuhan peningkatan jumlah keluarga dengan anggota yang sakit kronis. Teori Johnson Behavioral System Model dapat berfungsi sebagai panduan dalam pengembangan dan evaluasi program berbasis rumah sakit yang dirancang untuk mendukung kebutuhan tim perawatan kesehatan. Pembahasan ini akan mengeksplorasi penerapan johnson behavioral system model pada praktik keperawatan.

Kata kunci: asuhan keperawatan; johnson behavioral system model; model konsep

THE JOHNSON BEHAVIORAL SYSTEM MODEL APPLICATION IN NURSING CARE

ABSTRACT

Theory-guided nursing practice is fundamental in providing a framework for the development of superior nursing care. This study aims to determine the use of the Johnson's behavioral system model in providing nursing care. The method used is literature review using four databases, namely PubMed, CINAHL, and Scienedirect. A review of the literature indicates that nursing needs to adopt a model that is cost-effective, empirically adequate, logically adequate, and clinically useful. The literature also indicates that there is a shortage of valid and reliable assessment tools to determine the need for an increase in the number of families with chronically ill members. The Johnson Behavioral Systems Model theory can serve as a guide in the development and evaluation of hospital-based programs designed to support the needs of health care teams. This discussion will explore the application of the Johnson behavioral system model to nursing practice.

Keywords: *conceptual model; johnson behavioral system model; nursing care*

PENDAHULUAN

Dorothy Johnson lahir pada 21 Agustus 1919 di Georgia (Anayis K. Derdarian, 1990; Parker, 2001b; POSTER, 1997). Johnson lulus dari Armstrong College dengan pujian pada tahun 1938 dan memperoleh gelar sebagai perawat berlisensi dari Universitas Vanderbilt di Nashville pada tahun 1942. Ia memperoleh gelar master dari Harvard University di Boston pada tahun 1948 (Parker, 2001b; POSTER, 1997). Dia mulai bekerja sebagai akademisi di University of California, Los Angeles dan Dia adalah seorang instruktur dan asisten profesor pediatri di Vanderbirt University School of Nursing. Dorothy Johnson adalah salah satu guru Roy di University of California, Los Angeles (A. K. Derdarian, 1993b). Dia mencapai tingkat jabatan profesor di bidang keperawatan dan pensiun pada tahun 1978. Johnson membuat kontribusi penting untuk pengembangan profesi keperawatan dengan empat bukunya serta banyak artikel,

konferensi dan monograf. Saat mengembangkan model, dia dipengaruhi oleh teori Nightingale (Poster & Beliz, 1992; Reynolds & Cormack, 1991). Model ini mengadopsi prinsip memulihkan individu dari penyakit atau cedera sebagai target utama. Dorothy Johnson pertama kali menerbitkan model asuhan keperawatannya sendiri pada tahun 1968 dengan artikelnya berjudul “Meningkatkan Fungsi Perilaku yang Efektif pada Pasien”. Kemudian, pada tahun 1980, ia menerbitkan bukunya yang berjudul “Conceptualism of the Behavioral System Model for Nursing”. Publikasi ini adalah yang pertama menggambarkan model perilaku (Allgood, 2013; McEwan & Wills, 2021; Meleis, 2011; Parker, 2001a; Smith, 2019).

Sistem perilaku didasarkan pada pengaturan respons individu terhadap rangsangan lingkungan (Foster, Marks, O'Brien, & Raeburn, 2020; Gorman & Anwar, 2022; Hercelinskyj & Alexander, 2019; Pragholapati, Muliani, & Wiratama, 2022; Townsend, 2005; Varcarolis, 2017; Videbeck & Videbeck, 2013). Sementara sistem menentukan dan mengatur perilaku individu terhadap rangsangan lingkungan, menciptakan unit fungsional yang membatasi interaksi antara individu dan lingkungannya, juga dapat menentukan hubungan individu dengan objek, peristiwa dan situasi di lingkungannya (Oyedele, Wright, & Maja, 2013). Dengan cara ini, keseimbangan sistem dipertahankan. Menurut Johnson, keperawatan, yang merupakan ilmu dan seni, memberikan bantuan sebelum dan sesudah destabilisasi tindakan yang diambil untuk melindungi integritas perilaku saat pasien mengalami stres; berperan dalam upaya mengubah satuan-satuan struktural dengan cara yang diinginkan; Ini membantu orang dengan menyediakan sumber daya memenuhi untuk persyaratan fungsional subsistem (Poster, Dee, & Randell, 1997).

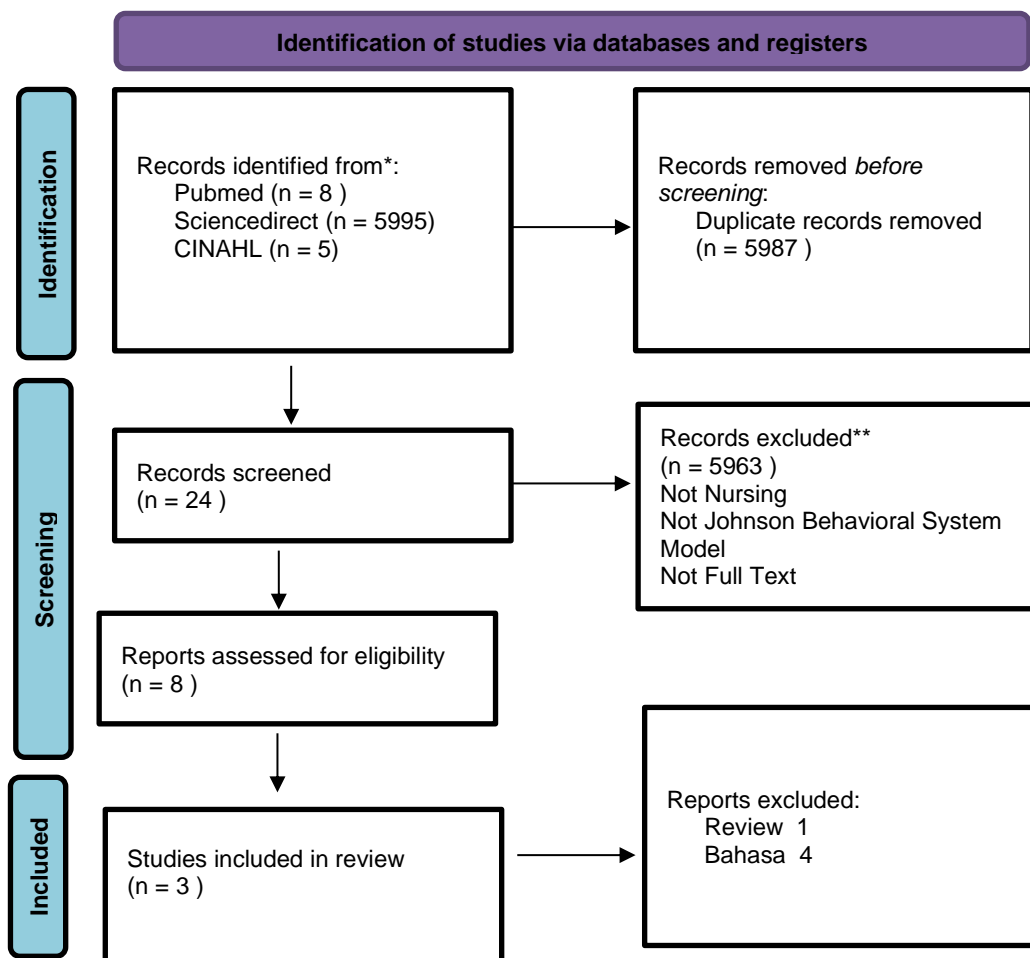
Menurut sistem perilaku, individu memiliki lebih dari satu tugas yang harus dilakukan, dan oleh karena itu bagian-bagian dari sistem dibagi menjadi subsistem dengan tugas-tugas khusus (POSTER, 1997; Sutejo, 2016). Subsistem adalah sistem kecil dengan tujuan dan fungsi tertentu yang dapat menopang dirinya sendiri selama hubungannya dengan lingkungan dan subsistem lain tidak terganggu. Tujuh subsistem yang diidentifikasi oleh Johnson saling berhubungan dan saling terkait. Subsistem ini berubah melalui pematangan terus menerus, pengalaman, dan pembelajaran melalui rangsangan. Perilaku yang diamati terkait dengan setiap subsistem; Hal ini dipengaruhi oleh variabel bio-psiko-sosialbudaya serta faktor situasional/lingkungan. Gangguan pada sistem dan subsistem menjadi sumber ketegangan ketika keseimbangan terganggu. Kembali ke keseimbangan hanya mungkin dengan energi tambahan. Sebagai elemen lingkungan eksternal, perawat membantu memenuhi kebutuhan setiap subsistem. Setiap subsistem memiliki tiga persyaratan fungsional; 1- Perlindungan: Setiap subsistem harus dilindungi dari efek berbahaya. 2-Mendukung: Setiap subsistem harus didukung oleh rangsangan dan efek. 3-Peringatan: Setiap subsistem harus diperingatkan untuk mencegah stagnasi dan untuk memastikan pengembangan (Aini, Fatmaningrum, & Yusuf, 2011; A. K. Derdarian, 1993a).

Empat konsep utama Model Sistem Perilaku Dorothy Johnson (Cormack & Reynolds, 1992; Dee & Auger, 1983; A. K. Derdarian, 1993a; Anayis K. Derdarian, 1990; Maack & Ebesutani, 2018; Oymağaçlıoğlu & Gülseven Karabacak, 2021; V. & J.A., 1983); 1) Perorangan; mendefinisikannya sebagai sistem perilaku yang bergantung pada lingkungannya, dikendalikan oleh faktor biologis dan sosiologis, terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan di dalam lingkungannya, dan bagian-bagian ini membutuhkan harmoni dan pengaturan untuk menjaga keseimbangan. 2) Lingkungan; Ini terdiri dari semua faktor yang bukan bagian dari sistem perilaku individu, tetapi yang mempengaruhi sistem dan yang dapat diubah oleh perawat dalam beberapa kasus untuk tujuan mendapatkan kembali kesehatan individu. Selama individu selaras dengan lingkungan, mereka dapat menunjukkan perilaku yang sukses. 3) kesehatan Johnson;

dianggap sebagai situasi dinamis yang dipengaruhi oleh faktor biologis, psikologis, dan sosial. Kesehatan dalam model; Hal ini dimanifestasikan oleh interaksi, integrasi dan saling ketergantungan dari sub-dimensi dari sistem perilaku. Dalam sistem perilaku, kesehatan; Ini adalah hasil dari stabilitas dan keseimbangan. 4)Perawat; Ini adalah orang yang mendeteksi situasi keseimbangan dan ketidakseimbangan yang dialami oleh individu ketika berada di bawah tekanan, dan dapat membantunya dengan upaya yang akan dia lakukan untuk memastikan integritas dan melindunginya dari lingkungan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model sistem perilaku johnson dalam pemberian asuhan keperawatan.

METODE

Desain yang digunakan dalam review artikel ini adalah metode review naratif. Strategi Pencarian artikel dalam penelitian ini menggunakan PICO (Population, Intervention, Comparison and Outcome). Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan empat database yaitu PubMed, CINAHL, dan Sciencedirect. Dalam pencarian literatur kata kunci yang digunakan adalah "model sistem perilaku johnson" DAN "aplikasi" DAN "keperawatan". Kriteria inklusi dalam review naratif ini adalah artikel yang membahas penerapan model sistem perilaku johnson dalam keperawatan, tahun penerbitan artikel 2017-2022, artikel dalam bahasa Inggris dan teks lengkap. Sedangkan kriteria eksklusi dalam review naratif ini adalah artikel review atau artikel review. Dalam review artikel ini, ekstraksi data dilakukan dengan melihat tiga artikel yang sesuai kemudian menuliskan temuan-temuan penting dalam artikel tersebut ke dalam tabel ekstraksi data review artikel.



Gambar 1. Diagram PRISMA Flowchart

HASIL

Tabel 1.
Ekstrasi Data

Penulis dan Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
Derya Evgin, Meral Bayat, (2020)	The Effect of Behavioral System Model Based Nursing Intervention on Adolescent Bullying. (Evgin & Bayat, 2020)	Penelitian ini dilakukan secara eksperimental dengan pre-post test dan kelompok kontrol untuk mengetahui pengaruh pendidikan berbasis behavior sistem model yang diberikan dengan metode drama kreatif terhadap bullying remaja	Desain penelitian: penelitian ini dilakukan penelitian eksperimen semu dengan pre-post test dan control group.	83 responden	Penurunan persentaserata-rata skor skala peer bullying siswa kelompok belajar lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Rata-rata pengukran pertama pra-pendidikan skor skla bullying sebaya tradisionalsiswa kelompok belajar kurang pada pengukuran ke-2 dan ke-3 pasca pendidikan. Peningkatan presentase rata-rata skor problem solving inventory untu remaja dan untuk kelompok belajar lebih tinggi dibandingkan kelompok konrol. Rata-rata pra pendidikan pertama skor pengukuran PSIC dan indeks empati untuk anak meningkat

Penulis dan Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
					pada pengukuran ke 2 dan ke 3 pasca pendidikan.
Atefeh Ghanbari, Somayeh Pouy (2018)	Designing Nursing Care Program Based on Johnson Behavioral Model in Children with Acute Lymphoblastic Leukemia: A Case Study (Ghanbari, n.d.)	Mengetahui penggunaan model johnson behavioral dalam asuhan keperawatan pasien anak dengan ALL berdasarkan lingkungan	Studi kasus anak dengan ALL	Pasien anak perempuan usia 11 tahun dengan ALL	Perawatan menggunakan teori perilaku selama 10 hari memberikan dampak positif pada pasien: meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan berpikir rasional, meingkatkan nafsu makan dan kemampuan aktifitas sehari-hari, pasien tidak merasakan demam, kelelahan, perdarahan dan tanda infeksi
Leila Ghanbari Afra, Mahsa Haji Mohammad Hoseini (2020)	Implementing Johnson's Behavioral System Model in a Patient With Heart Failure: A Case Study (Afra, Haji, & Hoseini, 2020)	Studi saat ini bertujuan untuk mengeksplorasi efek dari model sistem perilaku Johnson (JBSM) pada perawatan pasien dengan gagal jantung, dengan mempertimbangkan semua aspek perilaku mereka.	Studi laporan kasus ini dilakukan pada tahun 2020 di sebuah rumah sakit yang berafiliasi dengan Qom University of Medical Sciences,	Seorang pasien dengan penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) diperiksa dan menerima JBSM	Pasien menunjukkan perilaku yang tidak stabil mengenai subsistem protektif agresif, ingestif, eliminatif, dan seksual. Setelah melakukan asuhan keperawatan menurut JBSM, perilaku tidak

Penulis dan Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
			Qom City, Iran.		menentukannya menurun. Menerapkan model keperawatan dalam proses perawatan pasien dapat mengurangi perilaku yang tidak stabil dan mempromosikan perilaku berkelanjutan pada pasien dengan gagal jantung.

Tabel 2.
Dorothy Johnson: Subsistem Model Sistem Perilaku

Subsistem	Deskripsi
Subsistem lampiran atau afiliatif	"inklusi sosial keintiman dan pembentukan dan keterikatan ikatan sosial yang kuat."
Subsistem ketergantungan	"persetujuan, perhatian atau pengakuan dan bantuan fisik"
Subsistem ingestif	"penekanannya adalah pada makna dan struktur peristiwa sosial yang melingkupi peristiwa saat makanan dimakan"
Subsistem eliminatif	" budaya manusia telah mendefinisikan perilaku yang dapat diterima secara sosial yang berbeda untuk ekskresi limbah, tetapi keberadaan pola seperti itu tetap berbeda dari budaya ke budaya."
Subsistem seksual	" faktor biologis dan sosial mempengaruhi perilaku dalam subsistem seksual"
Subsistem agresif	" berkaitan dengan perilaku yang berkaitan dengan perlindungan dan pelestarian diri Johnson memandang subsistem agresif sebagai salah satu yang menghasilkan respons defensif dari individu ketika kehidupan atau wilayah terancam"
Subsistem prestasi	" memprovokasi perilaku yang berusaha mengendalikan lingkungan, pencapaian keterampilan intelektual, fisik, kreatif, mekanik, dan sosial adalah beberapa bidang yang diakui Johnson".

PEMBAHASAN

Derya Evgin dan Meral Bayat (Evgin & Bayat, 2020) melakukan penelitian mengenai efek dari Behavioral system model-based nursing intervention on adolescent bullying Pendidikan drama kreatif meningkat empati dan keterampilan pemecahan masalah siswa kelompok intervensi dan menurunkan status bullying dan korban bullying. Pendidikan drama efektif dalam pencegahan bullying dan dapat digunakan dalam program pencegahan, hal ini sejalan dengan penelitian

(Mavroudis & Bournelli, 2016) yang menyatakan peran drama dalam pendidikan sebagai sarana menangkal bullying di sekolah.

Atefeh dan Somayeh (Ghanbari & Pouy, 2018) menjelaskan laporan kasus mengenai asuhan keperawatan dengan Johnson behavioral model pada anak dengan leukemia limfoblastik akut. Teori ini dapat diaplikasikan di RS untuk penegakan diagnosis keperawatan dan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien. (Arpaci & Kilicarslan Toruner, 2016) menyatakan perencanaan dan implementasi intervensi keperawatan yang diperlukan untuk mempertahankan dan mengembangkan status kesehatan survivor leukemia limfoblastik akut menjadi penting. (Arpaci & Kilicarslan Toruner, 2016) melakukan penelitian di tiga rumah sakit di Ankara/Turki dengan 91 anak yang didiagnosis dan dirawat dengan leukemia limfoblastik akut dan dengan keluarganya. Data dikumpulkan dengan menggunakan formulir pengumpulan data yang dikembangkan oleh peneliti. Masalah dan gejala fisik yang paling umum terlihat pada penyintas adalah infeksi sistem pernapasan (40,7%), penurunan kepadatan mineral tulang (26,4%), intoleransi olahraga (45,1%), nyeri (41,8%) dan kelelahan (29,7%). Di antara masalah sosial yang paling sering dialami adalah masalah pendidikan (19,8%).

Leila Ghanbari Afra dan Mahsa Haji (Afra et al., 2020) menjelaskan laporan kasus mengenai implementasi Johnson behavioral system model pada pasien dengan gagal jantung. Menerapkan model keperawatan dalam proses perawatan pasien dapat mengurangi perilaku yang tidak stabil dan mempromosikan perilaku berkelanjutan pada pasien dengan gagal jantung. Intervensi Keperawatan Praktik Lanjutan adalah praktik yang mengurangi rawat inap kembali dan kematian pada pasien gagal jantung (Ordóñez-Piedra et al., 2021). Keefektifan biaya jauh lebih baik dengan intervensi Keperawatan Praktik Lanjutan dibandingkan dengan perawatan biasa, dan kualitas hidup pasien gagal jantung tampaknya meningkat dengan intervensi Keperawatan Praktik Lanjutan (Ordóñez-Piedra et al., 2021).

Tema Johnson adalah keseimbangan; teorinya adalah bahwa orang tersebut adalah sistem perilaku dan sistem biologis yang mencari keseimbangan. Lingkungan adalah segala sesuatu di luar orang atau sistem perilaku. Kesehatan adalah keseimbangan atau stabilitas. Peran perawat adalah mengembalikan atau mempertahankan keseimbangan dalam diri seseorang atau sistem perilaku. Contoh visual adalah belajar menggunakan kruk setelah patah kaki. Orang tersebut perlu belajar untuk menyeimbangkan (secara harfiah) menggunakan kruk tetapi juga perlu belajar untuk "menyeimbangkan" aspek lain dari hidupnya yang dipengaruhi oleh patah kaki. Johnson memandang proses keperawatan sebagai penilaian, diagnosis, intervensi, dan evaluasi. Delapan subsistem orang tersebut dinilai. Subsistem tersebut adalah subsistem prestasi, yang meliputi penguasaan atau pengendalian diri atau lingkungan; subsistem agresif atau protektif, yang mencakup melindungi diri sendiri atau orang lain; subsistem ketergantungan, yang meliputi memperoleh perhatian atau bantuan dari orang lain; subsistem eliminatif, yang mencakup tidak hanya eliminasi fisik dari tubuh tetapi juga kemampuan untuk mengekspresikan perasaan atau ide seseorang; subsistem pencernaan, yang meliputi makan, serta "mengambil" hal-hal lain seperti obat pereda nyeri atau informasi; subsistem afiliasi, yang mencakup berhubungan dengan orang lain atau mencapai keintiman; subsistem seksual, yang mencakup aktivitas yang berhubungan dengan seksualitas, seperti prokreasi dan identitas seksual; dan subsistem restoratif, yang berfokus pada tindakan seperti istirahat dan relaksasi untuk mengoptimalkan pemulihan pikiran dan tubuh.

SIMPULAN

Teori dan model berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan asuhan keperawatan dan ini memberikan kemudahan bagi perawat dalam mengumpulkan data rinci tentang pasien dan mendekati masalah secara holistik. Model sistem perilaku merupakan panduan dalam proses

evaluasi pasien dengan pendekatan holistik, menentukan dan mengubah perilaku yang perlu diubah pada pasien dalam kerangka tujuh subsistem, dengan menghadirkan perspektif yang sistematis kepada perawat. Hal itu membuat poin-poin yang perlu difokuskan untuk kesembuhan pasien menjadi lebih terlihat. Model ini mengevaluasi dampak intervensi dengan berfokus pada ketidakseimbangan situasional dalam perilaku seseorang dan koreksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutejo, S. (2016). Penerapan Terapi Social Skills Training Pada Klien Isolasi Sosial dengan Pendekatan Teori Dorothy E. Johnson Behavioral System Model di Kelurahan Balumbang Jaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *NERS Jurnal Keperawatan*, 9(1). <https://doi.org/10.25077/njk.9.1.18-24.2013>
- Afra, L. G., Haji, M., & Hoseini, M. (2020). Implementing Johnson's Behavioral System Model in a Patient With Heart Failure: A Case Study. *Journal of Vessels and Circulation*, 1(4). <https://doi.org/10.29252/jvesselcirc.1.4.45>
- Aini, N., Fatmaningrum, W., & Yusuf, Ah. (2011). Diabetes Meningkatkan Perilaku Pasien Dalam Tatalaksana Diabetes Melitus Dengan Pendekatan Teori Model Behavioral System Dorothy E. Johnson. *Jurnal Ners*, 6(1).
- Alligood, M. R. (2013). *Nursing theory: Utilization & application*. Elsevier Health Sciences.
- Arpaci, T., & Kilicarslan Toruner, E. (2016). Assessment of problems and symptoms in survivors of childhood acute lymphoblastic leukaemia. *European Journal of Cancer Care*, 25(6), 1034–1043. <https://doi.org/10.1111/ECC.12561>
- Cormack, D. F., & Reynolds, W. (1992). Criteria for evaluating the clinical and practical utility of models used by nurses. *Journal of Advanced Nursing*, 17(12). <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.1992.tb02820.x>
- Dee, V., & Auger, J. A. (1983). A patient classification system based on the behavioral system model of nursing: Part 2. *Journal of Nursing Administration*, 13(5). <https://doi.org/10.1097/00005110-198305000-00005>
- Derdiarian, A. K. (1993a). Application of the Johnson Behavioral System Model in nursing practice. *NLN Publications*, (15–2548).
- Derdiarian, A. K. (1993b). The Johnson Behavioral System Model: perspectives for nursing practice. *NLN Publications*, (15–2548).
- Derdiarian, Anayis K. (1990). The Relationships Among the Subsystems of Johnson's Behavioral System Model. *Image: The Journal of Nursing Scholarship*, 22(4). <https://doi.org/10.1111/j.1547-5069.1990.tb00217.x>
- Evgin, D., & Bayat, M. (2020). The Effect of Behavioral System Model Based Nursing Intervention on Adolescent Bullying. *Florence Nightingale Journal of Nursing*, 28(1), 71–82. <https://doi.org/10.5152/fnjn.2020.18061>

- Evgin, D., & Bayat, M. (2020). The Effect of Behavioral System Model Based Nursing Intervention on Adolescent Bullying. *Florence Nightingale Journal of Nursing*, 28(1), 71–82. <https://doi.org/10.5152/FNJJN.2020.18061>
- Foster, K., Marks, P., O'Brien, A., & Raeburn, T. (2020). *Mental health in nursing: Theory and practice for clinical settings*. Elsevier Health Sciences.
- Ghanbari, A. (n.d.). Case Study Designing Nursing Care Program Based on Johnson Behavioral Model in Children with Acute Lymphoblastic Leukemia: A Case Study. In *International Journal of Caring Sciences* (Vol. 11). Retrieved from www.internationaljournalofcaringsciences.org
- Ghanbari, A., & Pouy, S. (2018). Designing nursing care program based on Johnson behavioral model in children with acute lymphoblastic leukemia: a case study. *International Journal of Caring Sciences*, 11(1), 631.
- Gorman, L. M., & Anwar, R. (2022). *Mental Health Nursing*. FA Davis.
- Hercelinskyj, G. J., & Alexander, L. (2019). *Mental health nursing: Applying theory to practice*. Cengage AU.
- Maack, D. J., & Ebesutani, C. (2018). A re-examination of the BIS/BAS scales: Evidence for BIS and BAS as unidimensional scales. *International Journal of Methods in Psychiatric Research*, 27(2). <https://doi.org/10.1002/mpr.1612>
- Mavroudis, N., & Bournelli, P. (2016). The role of drama in education in counteracting bullying in schools. *Cogent Education*, 3(1), 1233843.
- McEwan, M., & Wills, E. M. (2021). *Theoretical basis for nursing*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Meleis, A. I. (2011). *Theoretical nursing: Development and progress*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Ordóñez-Piedra, J., Ponce-Blandón, J. A., Robles-Romero, J. M., Gómez-Salgado, J., Jiménez-Picón, N., & Romero-Martín, M. (2021). Effectiveness of the Advanced Practice Nursing interventions in the patient with heart failure: A systematic review. *Nursing Open*, 8(4), 1879–1891. <https://doi.org/10.1002/NOP2.847>
- Oyedele, O. A., Wright, S. C. D., & Maja, T. M. M. (2013). Prevention of teenage pregnancies in soshanguve, south Africa: Using the johnson behavioural system model. *Africa Journal of Nursing and Midwifery*, 15(1).
- OYMAAĞAÇLIO, K., & GÜLSEVEN KARABACAK, B. (2021). Multiple Sklerozlu Bir Hastanın Dorothy Johnson'ın Davranışsal Sistem Modeline Göre İncelenmesi: Olgu Örneği. *Journal of Anatolia Nursing and Health Sciences*. <https://doi.org/10.17049/ataunihem.748380>
- Parker, M. E. (2001a). *Nursing theories and nursing practice*. F.A. Davis.

- Parker, M. E. (2001b). Nursing Theories and Nursing Practice: Dorothy Johnson Behavioral System Model for Nursing. In *Hong Kong Nursing Journal* (Vol. 7).
- POSTER, E. (1997). The Johnson Behavioral Systems Model as a framework for patient outcome evaluation*1. *Journal of the American Psychiatric Nurses Association*, 3(3). [https://doi.org/10.1016/s1078-3903\(97\)90021-5](https://doi.org/10.1016/s1078-3903(97)90021-5)
- Poster, E. C., & Beliz, L. (1992). The Use of the Johnson Behavioral System Model to Measure Changes During Adolescent Hospitalization. *International Journal of Adolescence and Youth*, 4(1). <https://doi.org/10.1080/02673843.1992.9747724>
- Poster, E. C., Dee, V., & Randell, B. P. (1997). The Johnson behavioral systems model as a framework for patient outcome evaluation. *Journal of the American Psychiatric Nurses Association*, 3(3). <https://doi.org/10.1177/107839039700300304>
- Pragholapati, A., Muliani, R., & Wiratama, N. Y. (2022). Description of Socialization Ability in Isolation Patients. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 2(2). <https://doi.org/10.31539/josing.v2i2.2223>
- Reynolds, W., & Cormack, D. F. S. (1991). An evaluation of the Johnson Behavioural System Model of Nursing. *Journal of Advanced Nursing*, 16(9). <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.1991.tb03374.x>
- Smith, M. C. (2019). *Nursing theories and nursing practice*. FA Davis.
- Townsend, M. (2005). Essential of Psychiatric Mental health Nursing. In *F.A. Davis Company*.
- V., D., & J.A., A. (1983). A Patient Classification System Based on the Behavioral System Model of Nursing: Part 2. *Journal of Nursing Administration*, Vol. 13.
- Varcarolis, E. M. (2017). Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing A clinical Approach. In *Varcarolis' Foundations of psychiatric mental health nursing: A clinical approach*.
- Videbeck, S., & Videbeck, S. (2013). *Psychiatric-mental health nursing*. Lippincott Williams & Wilkins.